

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Kedisiplinan Siswa di MAN 3 Mandailing Natal Sumatera Utara**, yang ditulis oleh **Nur Khodijah Lubis, NIM. 2115066**. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di MAN 3 Mandailing Natal Sumatera Utara yaitu adanya beberapa siswa melanggar aturan yang dibuat oleh pihak sekolah seperti, beberapa siswa datang terlambat ke madrasah, beberapa siswa tidak memakai pakaian sesuai dengan aturan dari madrasah, sebagian siswa suka keluar masuk/permisi ketika proses pembelajaran berlangsung, dan beberapa siswa membawa HP ke sekolah, siswa (LL) merokok dilingkungan sekolah pada saat istirahat. Dari latar belakang masalah yang ditemukan, maka rumusan masalahnya adalah apa faktor penyebab pelanggaran disiplin siswa kelas XI IPS di MAN 3 Mandailing Natal? dan cara sekolah mengatasi pelanggaran disiplin siswa kelas XI IPS di MAN 3 Mandailing Natal?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab pelanggaran disiplin siswa kelas XI IPS di MAN 3 Mandailing Natal dan untuk mengetahui cara sekolah mengatasi pelanggaran disiplin siswa kelas XI IPS di MAN 3 Mandailing Natal.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik snowball sampling. Lokasi penelitian ini berada di MAN 3 Mandailing Natal. Informan kuncinya yaitu guru wakil kepala kesiswaan dan guru BK, sedangkan informasi pendukungnya yaitu siswa kelas XI IPS. Untuk mengumpulkan data, penulis melakukan observasi yaitu dengan mengamati langsung kedisiplinan siswa dan melakukan wawancara kepada guru dan siswa kelas XI IPS. Penulis mengukur keabsahan data dengan triangulasi data.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, siswa MAN 3 Mandailing Natal Sumatera Utara masih kurang disiplin. Faktor penyebab pelanggaran

disiplin siswa di MAN 3 Mandailing Natal adalah faktor keluarga yaitu kurangnya pembiasaan dan keteladanan orangtua dalam diri anak, faktor ekonomi kurangnya pendapatan orangtua untuk menanggungi kebutuhan anak, faktor sekolah yaitu dari diri siswa dan teman bergaul siswa terbiasa mencontoh temannya yang melanggar aturan sekolah juga kurang percaya dalam diri siswa, faktor guru kurangnya pengawasan dan faktor lingkungan berupa jalan menuju sekolah sepi, lingkungan sekolah jauh dari perumahan masyarakat menjadikan siswa selalu menunggu teman untuk pergi bersama-sama, juga lingkungan anak bergaul. Cara sekolah mengatasi pelanggaran disiplin siswa yaitu memberikan motivasi, penegak disiplin sekolah, memberikan bantuan, memberikan keteladanan dan pembiasaan, *tsawab* atau ganjaran.

Kata kunci: Kedisiplinan siswa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain untuk menutupi kebutuhannya. Ketika berhadapan dengan orang lain itu, maka terjadilah interaksi sosial.

Mengingat ada manusia yang memerlukan kebutuhan yang sama, maka diperlukan aturan agar tidak terjadi perebutan atau pertengkaran dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut. Di persimpangan jalan ada *traffic light* yang mengatur lalu lintas agar tidak terjadi perebutan dalam berjalan sehingga terjadi kecelakaan. Dalam sholat berjamaah ada yang bertindak jadi imam dan ada pula makmum yang harus mematuhi imam. Demikianlah pentingnya sebuah aturan di sekolah yang dikenal dengan sebutan tata tertib.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menekankan betapa pentingnya peran pendidikan dalam pembinaan manusia, baik pembinaan sikap dan mental yang